

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010)

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 , 30 September dan 9 , 14 oktober 2020 di Poli Paru RSUD Tidar Magelang

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB Paru yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Tidar Magelang sebanyak 465 orang pada periode bulan September 2018 sampai April 2019

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian populasi pada pengunjung di poli paru RSUD Tidar Magelang. sampel

dalam penelitian ini adalah 86 pasien TB Paru di RSUD Tidar Magelang  
 Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental Sampling*  
 yaitu yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan  
 mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di  
 suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan  
 rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

D = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan  
 sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan  
 pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh  
 sampel sebesar :

$$n = \frac{465}{1 + 465 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{465}{1 + 465 (0,01)}$$

$$n = \frac{465}{1 + 4,65}$$

$$n = \frac{465}{5,65}$$

n = 85,30 dibulatkan menjadi 86 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 86 pasien TB Paru di RSUD Tidar Magelang .

Sampel ini telah memenuhi beberapa kriteria, diantaranya :

Kriteria inklusi :

- a. Pasien TB yang masih menjalani terapi pengobatan dengan lama pengobatan 1-4 bulan
- b. Pasien TB paru dengan lama menderita kurang dari 1 tahun
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien tuberculosis anak
- b. Pasien ekstra tuberkolosis paru
- c. Pasien tuberculosis yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
independen Peran Pengawas minum obat	Peran Pengawas minum obat adalah : peran yang dilakukan oleh PMO dalam mengawasi secara langsung terhadap penderita TB Paru pada saat dan untuk minum obat setiap hari sampai batas waktu yang ditentukan	Dengan menggunakan 15 butir pertanyaan tentang peran pengawas minum obat: 1 : jika penderita menjawab ya pada pertanyaan positif dan menjawab tidak pada pertanyaan negatif 0 : jika penderita menjawab tidak pada pertanyaan positif dan menjawab ya pada pertanyaan negatif	Total jawaban responden dikategorikan : Peran PMO mendukung skor > mean Peran PMO tidak mendukung skor ≤ mean	Nominal
Dependen Kepatuhan berobat	perilaku seorang individu terhadap nasehat medis atau pengobatan dalam meningkatkan kesehatannya. Tingkat kepatuhan dilihat dari kuesioner MMAS-8,.	kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan untuk mengukur laporan langsung dari pasien terkait pengobatan yang dijalannya. dengan skor jawaban : Ya : 1 Tidak : 0	Total jawaban responden dikategorikan : < 6 = tidak patuh Dan >6 = patuh	Nominal

## **E. Prosedur Penelitian.**

### 1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kantor Kesbangpol Kota Magelang
- c. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kantor Kesbangpol Kota Magelang, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Tidar Magelang. Setelah mendapat surat, peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke ruang Poli Paru RSUD Tidar Magelang
- d. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian dan meminta izin kepada perawat di Poli Paru RSUD Tidar Magelang. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian.
- e. Peneliti melakukan penelitian dengan dibantu 2 asisten yang telah disamakan persepsi dan berpendidikan yang sama dengan peneliti
- f. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan untuk melakukan penelitian pada pasien TB paru dan kriteria inklusi yang akan dijadikan responden kepada perawat poli
- g. Peneliti melakukan pencatatan dan menyaring pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi yang akan dijadikan responden, sumber didapatkan dari

buku kedatangan pasien setelah dilakukan tensi sebelum dilakukan pemeriksaan oleh dokter

- h. Peneliti mendatangi responden, memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
  - i. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
  - j. Peneliti melakukan pembagian kuesioner untuk mengukur tingkat kepatuhan berobat dan peran pengawan minum obat kepada responden. bagi responden yang tidak mampu melakukan pengisian kuesioner karena tidak mampu berkomunikasi dengan baik maka akan dibantu oleh asisten peneliti dengan cara dibacakan isi kuesioner dan responden memilih sendiri pilihannya sesuai kondisi yang dirasakan pasien, kemudian asisten peneliti memberikan tanda pada kuesioner sesuai pilihan pasien.
  - k. Setelah semua kuesioner terisi lengkap, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
    - l. Setelah data lengkap, kemudian data diolah.
2. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data

Kuisisioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien yang terdiri dari 8 pertanyaan kuisisioner MMAS-8 yang digunakan sudah diterjemahkan ke bahasa indonesia yang disesuaikan dengan bentuk aslinya yaitu bahasa

Inggris. Kuesioner MMAS-8 sudah baku sehingga tidak perlu lagi dilakukan uji validitas

Instrumen yang digunakan untuk Peran Pengawas Minum Obat (PMO) adalah kuisisioner tentang PMO dengan indikator PMO 1 soal, peran PMO 4 soal, Tugas PMO 3 soal dan Informasi yang disampaikan PMO 6 soal. Kuisisioner tersebut dilakukan uji validitas di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan 20 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik inklusi yang sudah ditetapkan. Hasil uji kuisisioner peran PMO didapatkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,571-0,0895, lebih besar dari  $r$  tabel pada  $n=20$  yaitu 0,444 dengan demikian kuisisioner peran PMO dikatakan valid

## **F. Etika Penelitian**

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

### 1. *Informed Consent*

Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian, maka akan dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani. Jika responden menolak untuk membantu penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

## 2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya ditulis dengan nama inisial.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

## 4. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

## **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil penelitian, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan disajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

### 1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data seperti, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data (tempat penelitian) di ruang Poli Paru RSUD Tidar Magelang, sehingga apabila ketika terdapat kekurangan data segera dilengkapi



## 2. *Scoring*

Penelitian memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden setelah semua kuesioner terkumpul, contoh skor seperti

Kuesioner peran pengawas minum obat

Ya : 1

Tidak : 0

Untuk jenis pertanyaan unfavorable dengan skor jawaban responden :

Ya : 0

Tidak : 1

Pada kuesioner kepatuhan berobat :

Ya : 1

Tidak : 0

## 3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai. Untuk pertanyaan tentang peran pmo dilakukan dengan memberi kode 1 untuk tidak mendukung, dan kode 2 untuk mendukung, Untuk pertanyaan kepatunan berobat apabila total skor jawaban responden menunjukkan kategori patuh diberi kode 2 dan responden dengan kategori tidak patuh diberi kode 1.

#### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan ke responden satu persatu kedalam ms excel.

#### 5. *Entry data*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat proses analisis data.

#### 6. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukan.

### **H. Analisi Data**

#### 1. Analisi Univariat

Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mendiskripsikan angka atau nilai jumlah variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah variabel tentang gambaran peran Pengawas Minum Obat (PMO) dan gambaran kepatuhan berobat pada penderita TB Paru di RSUD Tidar Magelang. Pengujian masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan

diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah data primer dimasukkan dalam tabel tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Proporsi

X: Kejadian yang didapatkan

N: Jumlah total responden

Pada umumnya, dalam analisa ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel, belum melihat adanya hubungan.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis bivariat yaitu analisis untuk melihat hubungan dua variabel yang mempunyai tiga kemungkinan, pertama, ada hubungan tetapi sifatnya simetris, tidak saling mempengaruhi, kedua, dua variabel saling mempengaruhi, ketiga, sebuah variabel mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2008).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* atau kaid kuadrat pada setiap variabel. Menurut Sugiono (2013) bila ada data yang diambil dari dua variabel adalah kata kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* atau kaid kuadrat. Alasan peneliti memilih *chi square* adalah karena tehnik ini menggunakan data

nominal dan ordinal yang termasuk dalam kategorik dengan menggunakan rumus *chi square* yaitu:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X<sup>2</sup> : rata-rata

f<sub>h</sub> : frekuensi yang diharapkan

f<sub>o</sub> : frekuensi yang diobservasi

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan p value 0,000. Oleh karena itu p value 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan kepatuhan berobat pada penderita TB Paru di RSUD Tidar Magelang